

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan di bab II tentang kajian teoritis maka pada bab IV ini peneliti akan memadukan dengan hasil penelitian dilapangan, baik yang diperoleh dari pengamatan (observasi), wawancara (interview) ataupun dari informasi lainnya yang berasal dari dokumentasi dilokasi penelitian yaitu Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Larangan Dalam Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan.

Akan tetapi sebelum peneliti memaparkan hasil temuan penelitian sesuai dengan fokus penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti terlebih dahulu akan menguraikan tentang sejarah singkat organisasi, visi dan misi secara singkat dan luas.

1. Sejarah Singkat Organisasi IPNU-IPPNU Larangan Dalam

Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Larangan Dalam dulu memang pernah ada pada masanya bapak SUNARDI yang sekarang menjabat sebagai banser di Jawa timur dan kemudian fakum setelah masa itu dan sekitar 20 tahun kurang lebih dan akhirnya kemarin terbentuk lagi IPNU-IPPNU Ranting Larangan Dalam yang di motori oleh PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Larangan

Tujuannya yaitu supaya menyadarkan Islam yang berbasis ahlusunah waljamaah (ASWAJA) annahdliyah di desa larangan dalam itu sendiri karena

pemahaman ahlusunah waljamaah annahdliyah atau tentang NU di desa larangan dalam sekarang mulai merosot sehingga kita akan mengenalkan IPNU-IPPNU di larangan dalam itu sendiri soalnya untuk pemuda larangan dalam itu sekarang terikat dengan game atau pergaulan pergaulan di larangan dalam itu kurang kesadaran jadi IPNU-IPPNU itu ada untuk membangun rasa solidaritas yang di wadah oleh IPNU-IPPNU Larangan Dalam.

Profil Organisasi

Nama Organisasi: Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Larangan Dalam

Alamat : Larangan Dalam

Kecamatan: Larangan

Kabupaten : Pamekasan

Tahun Didirikan : 2020

Ketua Organisasi: Ahmad Husni Mubarak

Wakil Ketua :Ahmad Agus Ubaidillah

Bendahara: Ahmad Wildan

2. Visi

Terbentuknya putra/putri bangsa yang bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu, berakhlak mulia dan berwawasan kebangsaan serta bertanggung jawab atas tegak dan terlaksanakannya syariat Islam menurut faham Ahlusunah Wal Jamaah yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.

3. Misi

- a. Menghimpun dan membina pelajar Nahdlatul Ulama dalam satu wadah organisasi IPNU-IPPNU.
- b. Mempersiapkan kader-kader intelektual sebagai penerus perjuangan bangsa.
- c. Mengusahakan tercapainya tujuan organisasi dengan menyusun landasan program perjuangan sesuai dengan perkembangan masyarakat (Maslahah Al-Amah), guna terwujudnya Khaira Ummah.
- d. Mengusahakan jalinan komunikasi dan kerja sama program dengan pihak lain selama tidak merugikan organisasi.

Tabel 1

**NAMA ANGGOTA IPNU-IPPNU RANTING LARANGAN DALAM
KECAMATAN LARANGAN KABUPATEN PAMEKASAN**

NO.	NAMA	SEKOLAH	DUSUN
1.	Ainun Nikmah	MA MIFTAHUL ULUM PAGENDINGAN	KRAMAT
2.	Aisyatul Fadilah	IAIN MADURA	KRAMAT
3.	Annafatur Rohmaniyah	UIN SUNAN AMPEL SURABAYA	SUMUR KANDANG
4.	Fadilatul Maulida	IAIN MADURA	BATU PUTIH
5.	Faizatun Nikmah	MA MIFTAHUL ULUM PAGENDINGAN	PELAN
6.	Faizatur Rizka	IAIN MADURA	TANAH MERAH
7.	Farah Najela	UNIVERSITAS TRUNUJOYO MADURA	SUMUR KANDANG
8.	Faridatuz Zahro'	IAIN MADURA	BATU PUTIH

9.	Fariyatul Aini	IAIN MADURA	SUMUR KANDANG
10.	Febrianti Mashodatun	IAIN MADURA	SUMUR KANDANG
11.	Feby Iriyanti	MA MIFTAHUL ULUM PAGRNDINGAN	SUMUR KANDANG
12.	Fitrotul Hasanah	UIN SUNAN AMPEL SURABAYA	PELAN
13.	Iffatin Nurlaily	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER	BATU PUTIH
14.	Iibasit Taqiyah	UNIVERSITQS MUHAMMADIYAH MALANG	PELAN
15.	Ira Hidayatul Lailah	IAIN MADURA	KRAMAT
16.	Jamiatur Riskiyah	IAIN MADURA	BATU PUTIH
17.	Melda Indah Sari	IAIN MADURA	PANCAS
18.	Mufarrohatil Umami	SMK 3 PAMEKASAN	SUMUR KANDANG
19.	Nabila Farur Nisa	MAN 2 PAMEKASAN	BATU PUTIH
20.	Niatul Hasanah	MA MIFTAHUL ULUM PAGENDINGAN	KRAMAT
21.	Nur Azizah	IAIN MADURA	PELAN
22.	Nur Indah Prastika	MA MIFTAHUL QULUB	TANGKOLONG
23.	Nuril Faridatul Hasanah	MA TARBIYATUN NASYIIN	BATU PUTIH
24.	Nurul Fitriyah	MA MIFTAHUL ULUM PAGENDINGAN	PELAN
25.	Salistya Irfani	IAIN MADURA	KRAMAT
26.	Siti Mufilah Aisah Amini	IAIN MADURA	BATU PUTIH
27.	Titin Nur Laili	IAIN MADURA	KRAMAT

28.	Unzilatul Mutmainnah	IAIN MADURA	PANCAS
29.	Uzlifatul Untsa	IAIN MADURA	PELAN
30.	Yulianti Agustini	IAIN MADURA	PELAN
31.	Ach. Habibullah	SMA 1 GALIS	DALEMAN
32.	Ach. Husni mubarok	UNIVERSTAS ISLAM MADURA	KRAMAT
33.	Agung Niat Waluyo	IAIN MADURA	BATU PUTIH
34.	Ahmad Agus Ubaidilah	IAIN MADURA	TANGKOLONG
35.	Ahmad Ubaidilah	IAIN MADURA	BATU PUTIH
36.	Ahmad Wildan	SMA 1 GALIS	PANCAS
37.	Anas Asrovi	UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	PANCAS
38.	Bahri Fermadyansyah	MA ALFALAH	TANGKOLONG
39.	Baitur Rahman	SMK NUSANTARA	BATU PUTIH
40.	Fahrur Rosi	IAIN MADURA	TANAH MERA
41.	Rizki Hamdi	MA MIFTAHUL QULUB	BATU PUTIH
42.	Herman Maulidi	IAIN MADURA	BATU PUTIH
43.	Ilham Rizki Alfarisi	SMA 2 PAMEKASAN	BATU PUTIH
44.	Maulana Ainul Yaqin	SMAI DARUL KAROMAH	SUMUR KANDANG
45.	Moh. Alvin Ansyori	UNIVERSITAS MADURA	TANGKOLONG
46.	Moh. Sofyan	MA SUMBER GAYAM	TANGKOLONG
47.	Rikawari Nusih	IAIN MADURA	BATU PUTIH
48.	Shohibul Fawaid	IAIN MADURA	PANCAS
49.	Ubaidillah	IAIN MADURA	PANCAS

Tabel II

**SUSUNAN PENGURUS
PIMPINAN RANTING IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL
ULAMA'
DESA LARANGAN DALAM
Masa Khidmat 2020-2022**

Pelindung : PR NU Larangan Dalam
Kepala Desa Larangan Dalam

Pembina : Nyai MUTAMMIMATUN NAQISHAH
H. KHALIFAH

KETUA : SITI MUFILAH AISYAH AMINI

WAKIL KETUA : UNZILATUL MUTMAINNAH

SEKRETARIS : FARIDATUZ ZAHRO

BENDAHARA : YULIANTI AGUSTINI

DEPARTEMEN – DEPARTEMEN :

- 1. ORGANISASI**
FITROTUL HASANAH (CO)
ILBASIT TAQIYAH
AINUN NIKMAH
FEBRIANTI
- 2. KADERISASI**
UZLIFATUL UNTSA (CO)
MUFARROHATIL UMAMI
MELDA INDAH SARI
FARIDATUL MAULIDA
- 3. DAKWAH DAN PERS**
IRA HIDAYATUL LAILA (CO)
NUR AZIZAH
FARAH NAJELA
FEBY IRIANTI
NIATUL HASANAH

- 4. MINAT DAN BAKAT**
 FARIYATUL AINI
 JAMIATUR RIZKIYAH
 TITIN NUR LAILI
 FAIZATUN NIKMAH

Tabel III

**SUSUNAN PENGURUS
 PIMPINAN RANTING IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA'
 DESA LARANGAN DALAM
 Masa Khidmat 2020-2022**

- Pelindung : PR NU Larangan Dalam
 Kepala Desa Larangan Dalam**
- Pembina : KH. ABD Kholid Basith Faqih
 Kholilurrahman, S.E
 Machrus Ali, S.Hi, M.Si
 Ach. Fudholi, S.Pd.I**
- KETUA : ACH. HUSNI MUBAROK**
- WAKIL KETUA : AHMAD AGUS UBAIDILAH**
- SEKRETARIS : MOH. ALVIN ANSYORI**
- BENDAHARA : AHMAD WILDAN**

DEPARTEMEN – DEPARTEMEN :

- 5. ORGANISASI**
- a) YUSUF FIRDAUSI (CO)
 - b) ANAS ASROVI
 - c) SHOHIBUL FAWAID
 - d) MOH. SOFYAN
- 6. KADERISASI**
- a) FAHRUR ROSI (CO)

- b) MAULANA AINUL YAQIN
- c) RIKAWARI NUSIH
- d) AGUNG NIAT WALUYO

7. DAKWAH DAN PERS

- a) RIZKI HAMDI (CO)
- b) BAITUR RAHMAN
- c) ILHAM RIZKI ALFARISI
- d) HERMAN MAULIDI

8. MINAT DAN BAKAT

- a) AHMAD UBAIDILAH (CO)
- b) BAHRI FERMADYANSYAH
- c) ACH HABIBULLAH
- d) UBAIDILLAH

B. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Temuan penelitian merupakan hal terpenting dalam suatu penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Larangan Dalam Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan dengan menggunakan metode wawancara. Dalam hal ini, peneliti menggunakan beberapa informal dan menyertakan pula dokumen-dokumen pendukung selama penelitian. Adapun wawancara yang di temukan di Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Larangan Dalam adalah sebagai berikut :

1. Program IPNU-IPPNU dalam menanamkan nilai religius yang ada di Ranting Larangan Dalam

IPNU-IPPNU merupakan Organisasi Badan Otonom Nahdlatul Ulama, dan bagian tak terpisahkan dari Organisasi kemasyarakatan pemuda. Sebagai Organisasi Banom IPNU-IPPNU dituntut senantiasa mengembangkan dan meningkatkan peran serta fungsinya sebagai pelaksana kebijakan NU yang

berkaitan dengan kelompok masyarakat pelajar, santri, mahasiswa, dan remaja sebagai basis keanggotaannya.

Program kerja ipnu ippnu ranting larangan dalam merupakan penyelenggaraan kegiatan selama satu periode ke depan dedek program kerja bukanlah program kerja yang statistik akan tetapi merupakan program baru yang harus dijabarkan melalui rapat kerja dan dapat lainnya dalam rangka mengantisipasi kebutuhan anggota.

Berdasarkan hasil penelitian program IPNU-IPPNU dalam menanamkan nilai religius yang ada di ranting larangan dalam dapat dilihat dari hasil wawancara dari beberapa narasumber diantaranya ketua IPNU-IPPNU Ranting Larangan Dalam.

Mohammad husni mubarak selaku ketua di Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Larangan Dalam menuturkan bahwa:

“Program yang di jalankan sekarang yang ada di organisasi IPNU-IPPNU Ranting larangan dalam untuk menanamkan nilai religius itu dek, yaitu yang pertama mengadakan program bersih-bersih masjid, yang kedua mengadakan acara pertemuan dalam satu minggu sekali, yang ketiga mengadakan program yasinan kerumah rekan -rekanita setiap satu bulan sekali, yang ke empat program membaca sholawat sebanyak 1000 kali setiap hari, inilah program yang ada di ranting IPNU-IPPNU larangan dalam untuk menanamkan nilai religius pada remaja.”¹

Senada dengan ketua IPNU-IPPNU Ach fudholi selaku pembina di Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Larangan Dalam menambahkan bahwa:

“Dalam menanamkan nilai religius organisasi IPNU-IPPNU ranting larangan dalam yaitu membuat proker yang mana dalam program

¹ Mohammad Husni Mubarak, Ketua Organisasi IPNU-IPPNU, Wawancara Langsung (28 Maret 2021)

tersebut berisi tentang nilai-nilai keagamaan atau biasa disebut dengan nilai religius karena dengan membuat program seperti ini, para remaja yang ikut serta dalam organisasi ini akan lebih meningkatkan lagi kualitas keagamaannya”.²

Hal ini juga disampaikan oleh salah satu rekan IPNU-IPPNU

Ranting Larangan Dalam atas nama Ahmad Ubaidillah bahwa:

“Dalam organisasi ini kami tidak hanya menerapkan proker atau program tersebut tetapi kami disini juga mengikuti acara-acara yang di adakan oleh PR lain seperti, makesta seperti pelantikan PR lain supaya remaja-remaja di sini dan kami semua tidak hanya berpartisipasi dalam lingkungan sendiri Maksudnya itu bisa berpartisipasi dengan lingkungan luar dan dengan seperti itu kita bisa mengetahui sejauh mana kita menanamkan nilai-nilai religius pada remaja yang ikut dalam organisasi tersebut dengan cara melihat tingkah laku dan melihat tata krama mereka antara organisasi sendiri dengan organisasi lain.”³

Foto diambil saat perencanaan program



² Ach Fudholi, Pembina Organisasi IPNU-IPPNU, Wawancara Langsung, (28 Maret 2021)

³ Ahmad Ubaidillah, Rekan Departemen Minat dan Bakat, Wawancara Langsung, (25 Maret 2021)

Dari keterangan diatas dapat diketahui bahwa proses dalam penanaman nilai religius pada remaja melalui Organisasi IPNU-IPPNU sangat efektif dan efisien.

selain itu rekan Fahrur Rozi selaku pengkaderisian menambahkan sedikit tentang proker atau program penanaman nilai religius yang ada di organisasi tersebut yaitu:

“Sedikit menambah ya mas, tentang Proker (program kerja) yang diterapkan juga oleh organisasi ini yaitu dalam acara tahunan seperti Maulid Nabi, Isro’ mi’raj, dan bagi-bagi takjil di bulan puasa, dan juga memperingati acara-acara hari besar keagamaan lainnya”.⁴

Hal serupa juga di sampaikan oleh rekan Baitur Rahman selaku departemen dakwah dan pers mengenai program yang ada di organisasi IPNU-IPPNU ranting larangan dalam yaitu:

“Program yang ada dalam IPNU-IPPNU tersebut yaitu juga tentang Sholat berjama’ah yang mana dalam hal tersebut para anggota di ajak ke suatu masjid yang ada di desa larangan dalam untuk menunaikan kewajiban sholat berjama’ah secara bersama-sama supaya nilai ke agamaannya bertambah dan juga sebagian rekan mengikuti tadarrus di masjid al hidayah tepatnya di desa larangan dalam”.⁵

Rekan Anas Asrofi selaku ke Organisasi juga menambah dari penuturan departemen dakwah dan pers bahwa:

Dalam organisasi ini program yang di adakan yaitu tentang sosialisasi ke masyarakat, yang mana dalam program ini para remaja yang masuk dalam anggota IPNU-IPPNU juga ikut serta membantu apabila ada pembersihan jalan yang di adakan oleh masyarakat sekitar supaya bersosialisasi dengan lingkungan secara mendalam

⁴ Fahrur Rozi, Kaderisasi IPNU-IPPNU, Wawancara Langsung, (25 Maret 2021)

⁵ Baiturrahman, Departemen Dakwah dan Pers, Wawancara Langsung, (29 maret 2021)

dan hal itu di adakan di desa larangan dalam yang tepatnya pada hari minggu”.⁶

Selain itu disamping sebagai pelaksana kebijakan dan program NU IPNU dan IPPNU sebagai organisasi di larangan dalam juga bertugas mencetak kader bangsa yang mempunyai Ilmu pengetahuan dan perilaku yang baik sesuai dengan ajaran agama islam sebagaimana visi dan misi ipnu dan ippnu itu sendiri hal ini yang membedakan IPNU dan IPPNU sebagai organisasi kader dengan organisasi lain, ipnu dan ippnu juga mempunyai tugas untuk memberdayakan dan menciptakan kader yang berilmu berwawasan serta memiliki intelektual dan religiusitas yang berpaham ahlussunnah waljamaah yang menjadi ideologi Nahdliyin

selain kegiatan wawancara sebagai upaya pengumpulan data penelitian ini peneliti juga melakukan observasi langsung mengenai kebiasaan program yang ada di dalam organisasi ipnu ippnu dalam penanaman nilai religius berikut hasil observasi yang mana peneliti meneliti di saat para remaja tersebut sedang melakukan programnya yang mana program itu adalah bersih-bersih masjid yang tepatnya di masjid al falah desa larangan dalam, pada hari jum'at tanggal 26 maret 2021 tepatnya pada jam 07.00 sampai dengan jam 10.30. Dalam mengerjakan program tersebut masing-masing remaja, ada yang membersihkan halaman ada yang membersihkan area dalam masjid ada yang ngepel dan ada juga yang membersihkan kaca ya intinya saling bantu membantu antara satu dengan

⁶ Anas Asrofi, Keorganisasian, Wawancara Langsung, (15 Maret 2021)

yang lain sehingga masjid itu menjadi bersih dan nyaman untuk ditempati saat beribadah.

Tabel IV
PROGRAM KERJA
PIMPINAN RANTING IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL
ULAMA
DESA LARANGAN DALAM MASA KHIDMAT 2020-2022

Pengurus Harian : Sekretaris (Faridatus Zahro')

: Moh Alfin Ansori

N O.	JENIS KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	PENANGGUNG JAWAB	TUJUAN	SASARAN	KETERANGAN
1.	Proses Administrasi PR IPPNU Larangan Dalam.	Di mulai sejak Agustus 2020	Faridatus Zahro'	Tertib administrasi	PR IPNU-IPPNU Desa Larangan Dalam	Administrasi umum.
2.	Pembuatan dan pendataan surat/undangan manual dan <i>online</i> .	Di mulai sejak Agustus 2020	Salistya Ifani	Tertib administrasi	Sirkulasi surat/undangan PR IPNU-IPPNU Desa Larangan Dalam	Pembuatan undangan, baik manual dan <i>online</i> . Pencatatan sirkulasi surat/undangan yang masuk dan keluar di PR

						IPNU- IPPNU Desa Larangan Dalam.
3.	Membuat kalender kegiatan PR IPPNU Desa Larangan Dalam selama 3 bulan ke depan.	Dimulai sejak Januari 2021	Faridatus Zahro'	Ramalan agenda kegiatan selama 3 bulan ke depan	Kegiatan PR IPNU-IPPNU Desa Larangan Dalam	Dibuat dalam catatan kecil dengan membaca kegiatan yang akan dilaksanakan selama 3 bulan ke depan.
4.	Membuat "Buku Rekaman Anggota" PR IPPNU Desa Larangan Dalam	Dimulai sejak Januari 2021	Faridatus Zahro'	Data Anggota PR IPPNU Desa Larangan Dalam	Seluruh anggota PR IPPNU Desa Larangan Dalam.	Dibuat dalam buku catatan yang berisi data diri Anggota PR IPPNU Desa Larangan Dalam.
5.	Print peraturan dasar PR IPNU-IPPNU Desa Larangan Dalam.	Dimulai Januari-Maret 2021.	Salistya Irfani	Memudahkan pengurus mematuhi aturan dasar IPNU-IPPNU.	Seluruh anggota PR IPPNU Desa Larangan Dalam.	;

Pengurus Harian : Bendahara (Yulianti Agustini)

: Ahmad Wildan

N O.	JENIS KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	PENANGGUNG JAWAB	TUJUAN	SASARAN	KETERANGAN
1.	Kas	Setiap 2 minggu sekali dimulai pada 14 Januari 2021	Faizatur Rizka	Income	Seluruh anggota PR IPNU-IPPNU Desa Larangan Dalam	
2.	Tabungan	Setiap 2 minggu sekali dimulai pada 14 Januari 2021	Yulianti Agustini		Seluruh anggota PR IPNU-IPPNU Desa Larangan Dalam	
3.	Dana Proposal Kegiatan	Dimulai pada bulan Januari 2021	Nabila Farur Nisa	Income	Donatur dan masyarakat	

Departemen/Lembaga : Pengembangan Organisasi (Noril Faridatul Hasanah)

: yusuf firdausi

N O.	JENIS KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	PENANGGUNG JAWAB	TUJUAN	SASARAN	KETERANGAN
1	Membuat Seragam Batik	pendataan anggota yang mau	Tim Pengemba	agar menjadi ciri khas	PR IPNU-IPPNU	

	IPNU-IPPNU bagi PR IPNU-IPPNU Larangan Dalam.	buat seragam sampai akhir Januari 2021	ngan Organisasi.	setiap mengadakan kegiatan dan terlihat kompak	Larangan dalam	
2	Pendataan anggota yang belum mengikuti pengkaderan.	Dimulai sejak Januari 2021.	Fitrotul Hasanah dan koordinasi data anggota kepada Sekretaris PR IPPNU Desa Larangan Dalam.	Screening kewajiban anggota mengikuti pengkaderan.	Seluruh anggota PR IPNU-IPPNU Desa Larangan Dalam.	
3	Salam Sapa Hangat rekan-rekanita PR IIPNU-IPPNU Larangan dalam	setengah bulan sekali	Febriyanti Mashodaton dan koordinasi dengan Departemen Kaderisasi.	Silaturahmi dan kegiatan kolom	PR IPNU-IPPNU	.
4	Pembuatan bendera IPNU-IPPNU.		Noril Faridatul Hasanah.	Demo kepada masyarakat tentang organisasi PR IPNU-IPPNU Desa Larangan Dalam.	Masyarakat umum.	
5	Pembuatan Banner struktur	Pada Januari/Februari 2021.	Noril Faridatul Hasanah.	Tertib administrasi	PR IPNU-IPPNU	

	kepengurusan PR IPNU-IPPNU Desa Larangan Dalam			organisasi .	Desa Larangan Dalam.	
6	Pembentukan panitia kegiatan di bawah Departemen Pengembangan Organisasi.	Maksimal satu bulan sebelum pelaksanaan kegiatan.	Noril Faridatul Hasanah.	Memper mudah kegiatan yang akan dilaksanakan melalui pembentukan panitia.	Anggota PR IPNU-IPPNU Desa Larangan Dalam.	Dilaksanakan melalui rapat.
7	Bincang inspiratif			Memiliki gagasan dan tabahan wawasan	PR IPNU-IPPNU Larangan dalam beserta masyarakat	

Departemen/Lembaga : Kaderisasi (Khawatimul Arifah)

:Fahtur Rosi

N O.	JENIS KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	PENANGGUNG JAWAB	TUJUAN	SASARAN	KETERANGAN
1.	Silaturahmi ke rumah setiap anggota PR IPNU-	Setiap bulan sekali, di mulai pada Januari 2021.				Kontribusi bagi yang berkenan.

	IPPNU Desa Larangan Dalam.					
2.	Sosialisasi NU dan IPNU-IPPNU ke dusun-dusun di Desa Larangan Dalam	Selama bulan puasa.		Mempersiapkan kader PR IPNU-IPPNU Larangan Dalam dari masing-masing dusun.	Pelajar dan Mahasiswa di Desa Larangan Dalam.	Dikemas dalam bentuk sosialisasi tentang organisasi NU dan IPNU-IPPNU ke masing-masing dusun di Desa Larangan Dalam yang kemudian ditindak lanjuti dengan pemilihan koordinator dusun dan pengkaderan IPNU-IPPNU dari masing-masing dusun.
3.	ngaji ke-NU-an dan keaswajaan.	Setiap 3 bulan			PR IPNU-IPPNU dan Para pelajar serta	

					mahasiswa.	
4.	Pencarian Kader.				Para pelajar dan mahasiswa.	
5.	Makesta.	Pada bulan 2021.	Tim Kaderisasi.	Pengkaderan Dasar bagi IPNU-IPPNU.	para Pelajar di bawah naungan NU	
6	Pelantikan Anggota PR IPNU-IPPNU Desa Larangan Dalam Masa Khidmat 2022-2024.		Tim Kaderisasi.			
7	Pembentukan panitia kegiatan di bawah Departemen Kaderisasi.	Maksimal satu bulan sebelum pelaksanaan kegiatan.	Khawatimul Arifah.	Memperudahkan kegiatan yang akan dilaksanakan melalui pembentukan panitia.	Anggota PR IPNU-IPPNU Desa Larangan Dalam.	Dilaksanakan melalui rapat.

Departemen/Lembaga : Humas dan Dakwah (Fariyatul Aini)

: Herman Maulidi

NO.	JENIS KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	PENANGGUNG JAWAB	TUJUAN	SASARAN	KETERANGAN
1.	Gerakan 1000 shalawat via <i>online</i> .	Setiap hari, di mulai pada tanggal 24 Desember 2020.	Jamiatur Rizkiyah .	Pembiasaan budaya religius.	Seluruh anggota PR IPNU-IPPNU Desa Larangan Dalam.	Penyetoran dilakukan via <i>online</i> melalui aplikasi WhatsApp mulai jam 16:00 WIB-21:00 WIB.
2.	Aktivasi media sosial (WhatsApp dan Instagram)	Dimulai sejak Agustus 2020.	Fariyatul Aini		Masyarakat umum.	Mendokumentasikan setiap kegiatan PR IPNU-IPPNU Desa Larangan Dalam.
3.	Bersih-bersih masjid di Desa Larangan Dalam.	Setiap minggu (hari jum'at pagi), di mulai Januari 2021.	Tim Humas dan Dakwah	Pengenalan organisasi PR IPNU-IPPNU kepada masyarakat Desa Larangan Dalam. Pengabdian	Masjid di Desa Larangan Dalam.	Bentuk bakti sosial dengan mengerahkan seluruh anggota PR IPNU-IPPNU Larangan Dalam untuk members

				kepada masyarakat di Desa Larangan Dalam.		ihkan masjid yang ada di Desa Larangan Dalam.
4.	<i>Study tour</i> + wisata religi	Pertengahan periode, yang akan dilaksanakan pada Januari/Februari 2022.	Tim Humas dan Dakwah	<i>Refreshing</i> dan belajar sejarah Islam.	Wisata religi atau tempat yang menyajikan sejarah Islam.	Dilaksanakan dengan <i>touring</i> bersama anggota PR IPNU-IPPNU Desa Larangan Dalam.
5	Peringatan Hari besar Islam (PHBI)		Tim Humas dan dakwah	memperingati hari-bersejarah Islam	PR IPNU-IPPNU Larangan dalam beserta masyarakat	Kegiatan - Kegiatan yang berbau agama

Departemen/Lembaga : Minat dan Bakat (Ira Hidayatul Laila)

: Ahmad Ubaidillah

N O.	JENIS KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	PENANGGUNG JAWAB	TUJUAN	SASARAN	KETERANGAN
-------------	-----------------------	--------------------------	-------------------------	---------------	----------------	-------------------

1.	PIPNU (Pena inspirasi pelajar NU)			mewadahi bakat dari setiap anggota		
2.	Kajian NU Populer	Setiap 3 bulan sekali pada minggu ketiga (Februari, Mei, Agustus, November).	Tim Minat dan Bakat.	Menambah wawasan tentang NU yang disesuaikan dengan problem masa kini.	Pengurus dan anggota PR IPNU-IPPNU Larangan Dalam beserta masyarakat umum.	Dilaksanakan dan dikemas sebagai seminar pada umumnya yang dapat pula melibatkan masyarakat umum. Kegiatan ini dapat pula disatukan dengan peringatan hari besar Islam atau nasionalisme yang ada terjadi di bulan tersebut.
3.	<i>Study banding</i> ke PR IPNU-IPPNU lain.	Setiap 6 bulan sekali (Juni, Desember, Juni), di mulai pada	Tim Minat dan Bakat.	Mendorong tumbuh dan berkembangnya organisasi	Pengurus dan anggota PR IPNU-IPPNU	Dilaksanakan dengan

		Januari 2021.		dengan belajar ke ranting lain.	Larangan Dalam.	
4.	Pembentukan panitia kegiatan di bawah Departemen Minat dan Bakat.	Maksimal satu bulan sebelum pelaksanaan kegiatan.	Ira Hidayatul Laila.	Memperudahkan kegiatan yang akan dilaksanakan melalui pembantu panitia.	Anggota PR IPNU-IPPNU Desa Larangan Dalam.	Dilaksanakan melalui rapat.

2. Pelaksanaan Program Penanaman Nilai Religius pada Remaja

Pelaksanaan program dalam menanamkan nilai religius atau nilai keagamaan pada remaja yaitu dengan cara mengikuti proker (program kerja) yang ada di dalam organisasi itu, Dengan tujuan supaya para remaja yang ikut serta dalam organisasi IPNU-IPPNU ranting larangan dalam nilai keagamaannya semakin membaik dan lebih mendalam dari pada sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian tentang pelaksanaan program penanaman nilai religius pada remaja dapat di lihat dari hasil wawancara dari beberapa nara sumber diantaranya yaitu Ketua IPNU-IPPNU Ranting larangan dalam yaitu:

Mohammad husni mubarak selaku ketua dalam organisasi IPNU-IPPNU ranting larangan dalam menuturkan bahwa:

“Dalam pelaksanaan program penanaman nilai religius yaitu dalam program bersih-bersih masjid yang mana program itu dilakukan setiap satu minggu sekali yang tepatnya pada masjid-masjid yang ada di desa larangan dalam pada hari jumat jam 07.00 sampai dengan jam 10.30 dalam pengerjaannya ada sebagian yang membersihkan halaman seperti

mencabut rumput yang mulai tumbuh di halaman masjid dan ada yang membersihkan arya yang ada di dalam masjid seperti menyapu lantai ngepel dan membersihkan kaca dengan menggunakan kanibu intinya yang ada di dalam masjid sehingga seluruh area masjid itu menjadi bersih dan nyaman apabila hendak di tempati saat sholat berjamaah begitu cara pelaksanaannya”.⁷

Untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam yaitu peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu rekan-rekan yang ikut serta dalam melaksanakan program tersebut yaitu:

Rekan Ilham Riski Alfarisi selaku departemen dakwah dan pers dalam organisasi IPNU-IPPNU ranting larangan dalam menuturkan bahwa:

“Sedikit menambah mas, bahwa dalam menanamkan nilai religius seperti dalam program rutin yang diadakan setiap satu minggu sekali yang mana tempatnya itu masih ditaruh di rumah rekanita faridatus zahro’ karena berhubung kantor IPNU-IPPNU larangan dalam masih dalam proses pembuatan dan belum selesai, dan program ini di adakan pada setiap hari kamis jam 13.30 sampai jam 16.00 nah dalam acara tersebut yang di bahas yaitu tentang pelaksanaan proker dan membahas tentang kendala jika ada saat menanamkan nilai religius, karena dengan mengadakan pertemuan seperti ini supaya kita bisa berembuk bersama dalam memecahkan suatu masalah yang ada dalam organisasi tersebut”.⁸

Senada dengan hasil wawancara departemen dakwah dan pers rekan Agung Niat Waluyo juga memaparkan tentang pelaksanaan program penanaman nilai religius yaitu:

“Begini kak, dalam program ini Yaitu juga terdapat program yasinan itu Kak, program itu di lakukan setiap setengah bulan sekali ke rumah rekan dan rekanita secara bergantian, dalam program itu di isi dengan mengaji yasin bersama-sama serta membaca sholawat burdah bersama-sama dalam hal seperti ini organisasi ini tidak memberatkan tuan rumah dalam masalah hidangan cukup dengan air putih saja akan tetapi jika tuan rumah mempunyai nadzar ya tidak apa-apa dan program ini diadakan sekaligus

⁷ Mohammad Husni Mubarak, Ketua Organisasi IPNU-IPPNU, Wawancara Langsung, (28 Maret 2021)

⁸ Ilham Riski Alfarisi, Departemen Dakwah Dan Pers, Wawancara Langsung, (25 Maret 2021)

untuk bersilatur rahmi ke rumah rekan dan rekanita semua sehingga dapat menambah wawasan keagamaannya”.⁹



Foto saat pelaksanaan program yasinan beserta sholawat bersama

Adapun pelaksanaan penanaman nilai Religius ini juga di paparkan oleh Rekanita Melda Indah Sari bahwa:

“Dalam melaksanakan program membaca sholawat sebanyak 1000 kali setiap hari itu dilakukan dirumah rekan-rekan masing-masing caranya yaitu setelah membaca sholawat tersebut maka rekan-rekan wajib ngelist di grup watshap yang sudah di buat awalnya itu mulai dari 30 kali setiap hari tapi terus di tambah sehingga sekarang menjadi 1000 kali setiap hari dan hal ini juga sudah di rembuk secara bersama-sama dan dengan kesepakatan bersama. Nah bagaimana cara kita mengetahui dia membaca atau tidak yaitu dengan kepercayaan masing-masing karena dalam seperti itu apabila ada kebohongan kan yang pasti di tanggung sendiri dosanya apalagi dalam membaca sholawat ini disamping untuk menambah pahala pada diri sendiri juga untuk menjalankan tugas yang sudah di rencanakan dan disepakati bersama begitu”.¹⁰

⁹ Agung Niat Waluyo, Departemen Kaderisasi, Wawancara Langsung, (15 Maret 2021)

¹⁰ Melda Indah Sari, Departemen Kaderisasi, Wawancara Langsung, (15 Maret 2021)

Rekan Moh Agus Ubaidillah selaku wakil ketua dari Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Larangan Dalam juga memberikan penjelasan tentang pelaksanaan program penanaman nilai Religius tersebut bahwa:

“Bahwa dalam program tahunan itu mas, biasanya seperti memperingati maulid nabi muhammad Saw. Isra’ mi’raj dan hari besar keagamaan lainnya maksudnya dalam pelaksanaannya itu IPNU-IPPNU ranting larangan dalam juga ikut serta dalam hal itu karena acara seperti itu juga termasuk dalam kategori NU yang mana dalam memperingati hari-hari besar Islam itu juga bermanfaat bagi diri kita semua dan dengan seperti itu kita juga bisa mengambil syafaat dengan cara ikut merayakan hari-hari itu”.¹¹

3. Hambatan yang di hadapi dalam Menanamkan Nilai Religius

Dalam menanamkan nilai religius ini yang pastinya akan ada yang namanya hambatan apalagi dalam soal keagamaan karena dalam menanamkan nilai religius tidaklah mudah untuk membuat para remaja disini supaya menjadi orang yang lebih beriman dan bertaqwa. Karena remaja disini banyak yang sudah meniru gaya hidup dari luar sehingga harus betul-betul di wanti-wanti dalam merubah gaya hidupnya.

Hambatan yang di hadapi dalam menanamkan nilai religius yaitu sebagaimana telah di jelaskan oleh Mohammad Husni Mubarok sebagai ketua dalam Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Larangan Dalam Menjelaskan Bahwa:

“Mengenai hambatan yang ada dalam menanamkan nilai religius yaitu karena masih awal yakni kurang kesadaran tentang keorganisasian, sehingga dalam kekompakan atau solidaritas dari teman-teman IPNU-IPPNU itu sendiri, memang tidak seberapa akan tetapi alhamdulillah dengan hambatan yang ada kita masih bisa menjalankan proker (program kerja) yang ada di IPNU-IPPNU larangan dalam”.¹²

¹¹ Moh Agus Ubaidillah, Wakil Ketua IPNU-IPPNU, Wawancara Langsung, (28 Maret 2021)

¹² Mohammad Husni Mubarok, Ketua IPNU-IPPNU, Wawancara Langsung, (28 Maret 2021)

Supaya penelitian ini mendapatkan informasi yang lebih mendalam lagi peneliti juga mewawancarai kepada Ach fudholi selaku pembina IPNU-IPPNU ranting larangan dalam yakni:

“Dalam menanamkan nilai religius ini hambatan yang di hadapi oleh para remaja yang ikut serta dalam menanamkan nilai religius yaitu sibuknya para remaja sehingga sulit untuk di kordinir, maksudnya para remaja disini banyak yang bekerja sehingga sulit untuk dikumpulkan untuk membahas masalah keagamaan dan masalah lainnya, sehingga penanaman nilai religius ini sedikit terhambat”.¹³

Senada dengan pernyataan pembina rekan Fahrur Rosi menuturkan:

“Hambatan dalam menanamkan nilai keagamaan ini juga berfaktor dari lingkungan yang mana dalam hal ini para remaja yang sudah terjerumus dalam hal-hal yang salah maka akan sulit untuk mengembalikan lagi pada keadan yang lebih baik lagi sehingga ini menghambat pada penanaman nilai religius tersebut”.¹⁴

Pernyataan tersebut diperkuat dari hasil observasi peneliti yang mana hambatan yang ada dalam penerapan penanaman nilai religius pada remaja ini terdapat beberapa faktor Yang menjadi penghambat oleh karena itu ketua harus bersikap lebih baik untuk menghadapi para remaja yang terhambat dalam melaksanakan penanaman nilai religius sehingga menghasilkan dengan baik dan betul-betul mendalam.¹⁵

Dalam hal ini rekan Agung Niat Waluyo selaku pengkaderisian juga memaparkan sedikit tentang hambatan yang di hadapi yaitu:

“Begini mas terkait hambatan yang di hadapi dalam menanamkan nilai religius ini sebenarnya juga dari faktor orang tua kenapa kok

¹³ Ach Fudholi, Pembina Organisasi IPNU-IPPNU, Wawancara Langsung, (28 Maret 2021)

¹⁴ Fahrur Rozi, Kaderisasi IPNU-IPPNU, Wawancara Langsung, (25 Maret 2021)

¹⁵ Observasi Langsung, 02 Maret 2021

gitu karena dalam mendidik anaknya orang tua tersebut kurang efektif sehingga anak tersebut mudah terjerumus dalam hal yang tidak di inginkan oleh agama dan apabila sudah seperti itu maka karakter maupun sifat dari anak tersebut sulit untuk dikembalikan ke jalan yang benar, sehingga kita harus mengingatkan setiap waktu untuk tidak mengulangi hal-hal buruk itu lagi”.¹⁶

Senada dengan pemaparan pengkaderisian rekan yusuf firdausi selaku CO dalam kader keorganisasian memaparkan:

“Hambatan yang di hadapi dalam menanamkan nilai religius itu yakni apabila ada salah satu anggota yang keluar dari organisasi itu otomatis para pengikutnya juga akan keluar karena dia berfikir bahwa dia masuk pada organisasi itu karna yang satunya masuk sehingga untuk memasuk kan kembali itu harus mendatangi lagi kerumah remaja tersebut dan minta persetujuan serta bantuan pada orang tuanya supaya dia mau masuk kembali kepada organisasi ini dengan kemauan sendiri tanpa harus mengikuti orang lain, intinya ada kemauanlah dalam merubah sikap dan perilakunya, itulah hambatan yang sering terjadi saat menanamkan nilai religius pada remaja”.¹⁷

Dari pemaparan yang ada dapat di publikasikan bahwa pergaulan remaja saat ini perlu mendapat sorotan yang utama karena pada masa sekarang ini pergaulan remaja sangat menghawatirkan dikarenakan perkembangan modernisasi yang mendunia serta menipisnya moral keimanan pada remajanya pada saat ini, religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang di anutnya, toleran terhadap pelaksana agama lain dan hidup rukun terhadap pemeluk agama lain.

C. Pembahasan

¹⁶ Agung Niat Waluyo, Departemen Kaderisasi, Wawancara Langsung, (15 Maret 2021)

¹⁷ Yusuf Firdausi, Kader keorganisasian, Wawancara Langsung, (03 Maret 2021)

Organisasi IPNU-IPPNU merupakan sebuah ladang perjuangan pelajar dan belajar putri nu dan organisasi ini juga berperan dalam pendidikan kenapa karena pendidikan adalah salah satu dari pokok-pokok pikiran IPNU-IPPNU maka organisasi ini mempunyai kepedulian terkait bagaimana perkembangan zaman dan ilmu pengetahuan serta teknologi yang akan mempengaruhi pola pergaulan remaja dan pemuda di seluruh tanah air maupun di kalangan warga dan tentunya masyarakat itu karena IPNU-IPPNU adalah organisasi keagamaan mata arah pendidikan yang di bawah juga harus tetap berdasarkan al-quran dan hadits maka orientasi nya adalah pada pendidikan agama islam usaha sadar dan dilakukan dengan sengaja untuk menjadi pribadi yang utama yakni insan kamil berdasarkan nilai-nilai islam yang tetap memelihara hubungan baik terhadap allah sesama manusia dan dengan alam sekitarnya.¹⁸

1. Program IPNU dalam Penanaman Nilai Religius yang ada di Ranting Larangan Dalam

Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Larangan Dalam menerapkan proker atau yang disebut dengan program kerja seperti bersih-bersih masjid yang mana dalam hal itu bersih masih pasti dilakukan setiap hari jumat pada mulai jam 07.00 sampai jam 10.30 yang mana yang dibersihkan itu ya allah seluruh masjid yang ada di desa larangan dalam, dan program yang kedua di sini yaitu membaca shalawat yang awalnya dalam membaca itu hanya 30 kali setiap hari dan akan tetapi setelah lama kelamaan hal itu dinaikkan

¹⁸ Burhan Nudin, "Peran Budaya Organisasi IPNU-IPPNU Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Sleman." *Jurnal eL-Tarbawi*. Vol.X, Nomor 1 Tahun. 2017. 100.

secara sedikit demi sedikit dan akhirnya sampai sekarang menjadi 1000 kali setiap hari itu sudah keputusan bersama dan sudah di rembuk dan di musyawarah kan dengan ketua beserta jajarannya dan anggotanya dan itu telah disepakati sehingga langsung diterapkan dengan membaca shalawat sebanyak 1000 kali setiap hari.

Disini juga mengadakan acara rutin an yang mana acara tersebut diadakan setiap 1 minggu sekali dan tepatnya pada hari kamis dimulai dari jam setengah dua sampai dengan jam 04.00 sore yang mana dalam hal tersebut yaitu yang dibahas tentang mengenai masalah-masalah yang ada dalam suatu program tersebut atau masalah tentang kendala kendala dalam menanamkan atau menjalankan program tersebut dan dengan mengadakan acara rutin ini selain bisa berembuk tentang hal-hal dan kita bisa bermusyawarah untuk memecahkan suatu masalah.

Dan dalam program tersebut yaitu ada juga program yang diadakan setengah bulan sekali yaitu adalah yasinan ke rumah rekan dan rekan kita masing-masing dalam hal tersebut yaitu untuk melihat sejauh mana pekan dan rekan kita tersebut menanamkan nilai lili jus pada remaja dan sejauh mana hasilnya begitu sehingga kita adakan acara yasinan bersama dan tidak hanya itu kita mengadakan program seperti ini supaya kita bisa bersilaturahmi ke rumah rekan dan rekanita atau anggota yang ada dalam organisasi ini.

Disini juga ada sosialisasi ke masyarakat maksudnya itu para anggota IPNU-IPPNU ini juga ikut serta membantu dalam acara bersih-

bersih lingkungan maksudnya apabila ada salah satu tokoh masyarakat atau kepala desa larangan dalam membersihkan lingkungan seperti membersihkan jalan maka anggota IPNU-IPPNU di sini juga ikut serta dalam membersihkan lingkungan tersebut kenapa karena itu pun juga termasuk dalam kategori penanaman nilai religius pada remaja dan juga acara seperti ikut dalam hari keagamaan hari besar keagamaan lainnya maksudnya yaitu seperti memperingati hari maulid nabi kelahiran nabi muhammad itu dan isra miraj dan intinya yaitu ya hari-hari keagamaan yang sebesar itu dalam organisasi ini juga ikut serta dalam memeriahkan hari hari itu karena itu juga adalah sebagian dari ke NU an atau yang disebut dengan ikut serta memeriahkan hari-hari besar islam.

2. Pelaksanaan Program Penanaman Nilai Religius Pada Remaja

Dalam Organisasi IPNU-IPPNU ranting larangan dalam juga menerapkan proker (program kerja) yang mana dalam program tersebut terdapat beberapa acara yaitu yang pertama menerapkan program bersih-bersih masjid yang mana cara melaksanakannya yaitu dilakukan setiap hari jumat di mulai dari jam 07.00 sampai dengan jam 10.30 caranya yaitu ada sebagian yang membersihkan halaman masjid ada yang membersihkan di dalam area masjid dan ada yang mengepel kaca yang membuang sampah intinya kompak dalam melaksanakan program tersebut yang mana dalam program tersebut bertujuan untuk membuat masjid itu bersih dan nyaman apabila sedang ditempati orang-orang sholat berjamaah maupun orang-orang yang ingin mengaji.

bukan cuma hal itu masih banyak program-program yang diterapkan dalam organisasi ini, ada acara rutin yang diadakan dalam setiap 1 minggu sekali yang tepat dan itu pada hari kamis jam 01.30 sampai dengan jam 04.00 yang mana dalam hal tersebut membahas tentang masalah-masalah jika terdapat sebuah masalah dan memecahkannya dengan cara bermusyawarah bersama dan tempatnya diletakkan di rumah rekanita Faridatus Zahro' karena kantor untuk IPNU-IPPNU Larangan dalam itu masih belum selesai sehingga kita taruh di rumahnya rekanita Faridatus Zahra setelah selesai kita juga sempatkan ziarah kubur dan kebetulan hari itu bertepatan dengan malam Jum'at, sedangkan yang acara yasinan bersama ke tempat rekan dan rekanita semua atau anggota yang ikut dalam organisasi IPNU-IPPNU ranting Larangan dalam yaitu diadakan setiap setengah bulan sekali yang mana dalam hal tersebut selain bersuan atau bersilaturahmi ke tempat rekan dan rekanita masing-masing dalam acara itu kita diisi dengan membaca yasin bersama dan tahlil bersama.

Masih banyak juga program-program yang diadakan dalam organisasi ini yang mana seperti program tahunan itu dalam hal langkah memperingati hari-hari besar agama Islam karena dalam memperingati hari-hari itu organisasi IPNU dan IPPNU ranting Larangan dalam juga ikut memeriahkan untuk hari-hari itu karena itu sudah bagian dari anggota ke NU-an dan dalam organisasi ini apabila ada salah satu masalah yang ingin bergotong-royong untuk bersih-bersih misalnya seperti membersihkan rumput yang tumbuh di pinggir jalan Nagita sebagai organisasi IPNU-

IPPNU kita juga ikut serta membersihkan jalan tersebut lah dengan begitu kita akan tahu sejauh mana kita menanamkan nilai religius pada remaja yang ikut serta dalam organisasi IPNU-IPPNU ranting larangan dalam apakah sudah mulai mendalam nilai religius nya apakah masih biasa-biasa aja seperti baru mengikuti.

Kita tidak cuman melihat dari itu sejauh mana penanaman nilai religiusnya akan tetapi kita melihat dari bagaimana para remaja yang ikut serta dalam organisasi Ini berinteraksi maupun bersosialisasi kepada masyarakat atau tokoh agama, oleh karena itu marilah kita jadikan agama sebagai fondasi utama dalam membangun karakter manusia dengan mengajak penganut agama (Islam) untuk melaksanakan ketentuan syari'ah, baik ibadah maupun muamalah, dengan sebaik-baiknya dan dilandasi dengan akidah yang benar.¹⁹

3. Hambatan yang di hadapi dalam Menanamkan Nilai Religius

Hambatan yang dihadapi dalam menanamkan nilai religius pada remaja melalui organisasi IPNU-IPPNU ranting larangan dalam yaitu kurangnya kesadaran tentang ke organisasian itu yang hambatan yang pertama sedangkan hambatan yang kedua yaitu kekompakan atau solidaritas dari teman-teman IPNU-IPPNU itu sendiri memang tidak seberapa tentang hambatan yang dihadapi dalam menanamkan nilai religius itu akan tetapi dengan hambatan yang ada alhamdulillah kita masih bisa menjalankan proker atau pun bisa disebut dengan program kerja yang ada di dalam

¹⁹ Marzuki, Pendidikan Karakter Islam, (Jakarta: Amzah 2015), 63

organisasi IPNU-IPPNU ranting larangan dalam kecamatan larangan kabupaten Pamekasan.

Masalah hambatannya di sini juga terdapat dari beberapa faktor diri remaja itu sendiri karena apabila dalam diri sendiri atau dari watak kita tidak ingin merubah penampilan atau keadaan kita otomatis ataupun yang ditanamkan itu tidak masuk dan yang kedua itu berasal dari lingkungan apabila sudah terjerumus ke dalam lingkungan yang salah sulit untuk di rubah kembali gaya hidupnya maupun karakternya.

Ada juga yang berfaktor dari teman apabila terdapat dengan teman yang salah ya otomatis juga seperti itu karena pertemanan ini yang sangat mempengaruhi faktor remaja masa kini dan juga pertemanan ini yang mempengaruhi gaya dari luar sehingga remaja sulit untuk dirubah kembali gaya hidupnya dan juga faktor dari orang tua, perbedaan pendapat dan perbedaan nilai-nilai antara remaja dan orang tua menyebabkan remaja tidak selalu menurut pada orang tua.²⁰ Maksudnya yaitu apabila orang tua mulai remaja itu masih kecil tidak sama sekali mendidik tentang keagamaan maka otomatis apabila sudah besar tidak bisa dikendalikan lagi tentang keagamaannya, dan apabila kelak terdapat perbedaan pendapat maka itu merupakan dari faktor kelalaian orang tua. Karena mulai kecil remaja tersebut tidak pernah diberi arahan oleh orang tua. Oleh karena itu, untuk merespon dinamika sosial kehidupan kaum remaja masa kini yang serba majemuk, maka perlu adanya *taushiyah* dan pendidikan etika serta moral

²⁰ Sarlito Wirawan, *Pengantar Umum Psikologi*, (Jakarta: Bulan Bintang 1976), 32

keagamaan dari berbagai pihak, mulai dari sekolah, keluarga, lingkungan dan masyarakat.²¹

²¹ Siswanto, Pendidikan Karakter Membangun Bangsa Religius , (Jakarta: Pustaka Radja 2016), 180